

## Pelatihan Manajemen Keuangan Masjid Untuk Remaja Masjid Al Hidayah Rawa Denok Depok

M. Romli<sup>1</sup>, Engkur<sup>2</sup>, Muhammad Ikhsan<sup>3</sup>, Krishna Kamil<sup>4</sup>, M. Natser Abdoellah<sup>5</sup>,  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta  
Jalan Kayu Jati Raya No. 11A, Rawamangun, Jakarta Timur  
[mnatsera@gmail.com](mailto:mnatsera@gmail.com), [romli\\_yayah@yahoo.com](mailto:romli_yayah@yahoo.com),  
[krishnakamil@gmail.com](mailto:krishnakamil@gmail.com), [engkurdsh@gmail.com](mailto:engkurdsh@gmail.com),  
[ikhsanbni84@gmail.com](mailto:ikhsanbni84@gmail.com),

### ABSTRAK

Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan, penyuluhan serta praktik penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 terkait Manajemen laporan keuangan Masjid yang didalamnya terdapat pengetahuan tentang bagaimana mengoptimalkan peran dan fungsi masjid, serta membuat laporan penggunaan dana masjid sesuai ISAK 35 yaitu tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non laba, dimana masjid sebagai tempat peribadatan, wajib pula memiliki laporan pertanggungjawaban mengelola dana kepada Himpunan Pengurus Remaja Masjid Al Hidayah Rawa Denok Pulo, yang beralamat di Jl. Raya Keadilan, Rangkapan Jaya Baru, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan Masjid, Laporan Penggunaan Dana, Manajemen Masjid

### ABSTRACT

The purpose of this community service is to provide training, counseling and practice in preparing financial reports based on ISAK 35 related to the management of mosque financial reports in which there is knowledge about how to optimize the role and function of mosques, as well as making reports on the use of mosque funds according to ISAK 35, which is about the presentation of financial statements. non-profit oriented entity, where the mosque is a place of worship, it is also obligatory to have an accountability report for

managing funds to the Al Hidayah Mosque Youth Management Association Rawa Denok Pulo, which is located at Jl. Raya Justice, Rangkap Jaya Baru, Kec. Pancoran Mas, Depok City, West Java.

*Keywords: Mosque Financial Report, Fund Usage Report, Mosque Management*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan data dari *The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)* atau MABDA dalam laporan yang bertajuk “Mulim 500”, menyatakan bahwa jumlah penduduk Indonesia yang beragama Islam sebanyak 231,06 juta jiwa. Populasi Muslim Indonesia terbanyak di dunia. (Sumber: *The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)*, 3/11/2021). Tidak mengherankan jika jumlah Masjid dan Mushala cukup banyak. Secara manual, data yang diperoleh secara berjenjang mulai dari Kantor Urusan Agama (KUA) di tiap daerah sebanyak 741.991 sedangkan berdasarkan Sistem Informasi Masjid (SIMAS) baru mencatat sekitar 598.291 masjid dan mushala yang ada di Indonesia.

Jumlah Masjid dan Mushala yang cukup banyak, membutuhkan pengelolaan secara baik. Salah satunya dalam hal meningkatkan fungsi dan peran Masjid dalam mengelola dana dari para jamaahnya dalam bentuk kotak amal. Pengelolaan dana Masjid yang makin efektif akan semakin meningkatkan Kepercayaan masyarakat dalam menitipkan dananya. Dimana dana tersebut dapat memberdayakan masyarakat sekitar baik dengan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti ceramah agama ataupun pemberdayaan ekonomi.

Pada kenyataannya ditemukan para pengurus Masjid yang kurang dapat memahami bahwa peran Masjid bukan hanya pada Pendidikan keagamaan jamaah melalui ceramah namun peran pemberdayaan ekonomi, belum lagi dalam hal pembuatan laporan keuangan pemasukan dan pengeluaran yang kurang memenuhi standar yang dapat semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat, menambah deret permasalahan Manajemen Masjid.

Menurut Wahab (2008) bahwa manajemen masjid yang baik pun harus ditopang oleh manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan yang baik sebagai bentuk Amanah bagi para pengurus dalam pengelolaan kegiatan secara baik. Masjid akan berkembang dirasakan manfaatnya ketika kegiatannya variatif. Kegiatan variative perlu

dukungan keuangan yang sehat: dananya makin banyak dan dikelola secara professional.

Berdasarkan pada ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba bahwa masjid sebagai tempat peribadatan wajib pula memiliki pertanggungjawaban dalam pengelolaan dananya. Didukung oleh aturan yang dibuat oleh kementerian Agama Republik Indonesia yang membawahi Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dalam bentuk pedoman dalam pembinaan manajemen masjid (No. DJ. II/802 Tahun 2014).

### **Tujuan dan manfaat kegiatan:**

Tujuan dan manfaat dari kegiatan pelatihan ini adalah:

- a. Membantu pemerintah dalam memberikan wawasan dan pengetahuan pada Himpunan Remaja Masjid Al Hidayah Rawa Denok Pulo Depok dalam mengoptimalkan peran dan fungsi masjid.
- b. Memberikan wawasan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 35 untuk setiap kegiatan Himpunan Remaja Masjid Al Hidayah Rawa Denok Pulo Depok
- c. Membuat dan mempraktikkan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

## **MATERI DAN METODE**

### **Lokasi dan Waktu**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Ahad/Minggu, 12 Desember 2021, bertempat di Masjid Akbar Al Hidayah, Jl. Raya Keadilan, Rangkapan Jaya Baru, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat dengan metode offline atau melakukan tatap muka langsung kepada Himpunan Remaja Masjid.

### **Metode**

Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan dan praktik penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 35 dalam bentuk format sebagai berikut :

**Contoh Laporan Keuangan Harian atau Per Jum'at dalam bulan berjalan**

**NERACA KEUANGAN KAS  
TA'AMIR MASJID AL-MUHAJIRIN**

DEBET			BULAN : MARET 2013			KREDIT		
NO.	KETERANGAN	JUMLAH (Rp.)	NO.	KETERANGAN	JUMLAH (Rp.)			
1.	Saldo Februari 2008	5.000.000	1.	Khotib Jum'at Tgl.....	200.000			
2.	Infaq	100.000	2.	Bayar listrik	150.000			
3.	Kotak Amal	2.100.000	3.	Beli alat-alat tulis	200.000			
4.	Donatur Tetap	16.065.000	4.	Honor penjaga masjid	500.000			
5.	Kalender	900.000	5.	Sumbangan Untuk Ibu Salama	300.000			
			6.	Investasi Toko	10.000.000			
				Saldo	<b>12.815.000</b>			
<b>TOTAL</b>		<b>24.165.000</b>	<b>TOTAL</b>		<b>24.165.000</b>			

**Pengurus Masjid Al Muhajirin**

<b>Ketua</b>	<b>Bendahara</b>
<b>Ibrahim Anwar</b>	<b>M.Basri</b>

**Contoh Laporan Keuangan Bulanan dalam Harian**

**BUKU HARIAN KAS  
TA'AMIR MASJID AL-MUHAJIRIN**

BULAN : MARET 2013

NO.	TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT (Rp.)	KREDIT (Rp.)
001	28-02-2010	Saldo Februari 2008	5.000.000,00	
002	04-03-2010	Infaq Rp. Nandi. RT 008 / POMI	100.000,00	
003	04-03-2010	Khotib Jum'at		50.000,00
004	11-03-2010	Khotib Jum'at		50.000,00
005	18-03-2010	Khotib Jum'at		50.000,00
006	18-03-2010	Bayar listrik	150.000,00	
007	25-03-2010	Khotib Jum'at		50.000,00
008	28-03-2010	Beli alat-alat tulis	200.000,00	
009	30-03-2010	Honor Penjaga	500.000,00	
010	30-03-2010	Sumbangan untuk Ibu Salama.		300.000,00
011	30-03-2010	Sumbangan Donatur Tetap	16.065.000,00	
012	30-03-2010	Kotak amal permanen	250.000,00	
013	30-03-2010	Kotak amal ariyah	750.000,00	
014	30-03-2010	Kotak amal jum'at	800.000,00	
015	30-03-2010	Kalender	900.000,00	
016	30-03-2010	Investasi toko "Al Kautsar"		10.000.000,00
		Saldo		<b>12.815.000,00</b>
<b>TOTAL</b>			<b>24.165.000,00</b>	<b>24.165.000,00</b>

**Pengurus Masjid Al Muhajirin**

<b>Ketua</b>	<b>Bendahara</b>
<b>Ibrahim Anwar</b>	<b>M.Basri</b>

### Metode Evaluasi

Adapun metode evaluasi yang dilakukan adalah melakukan simulasi terhadap kegiatan atau even pada perayaan hari besar seperti pada bulan Muharram, Bulan Puasa.

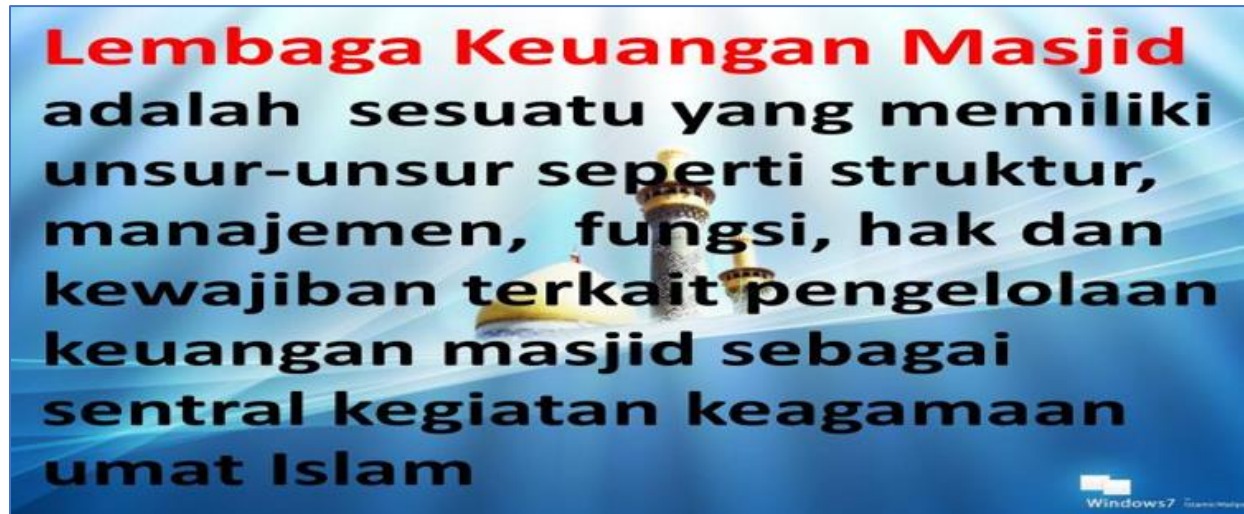
### Indikator keberhasilan

Dalam pelatihan dan praktik ini, peserta diminta membentuk kelompok simulasi dalam bentuk kepanitiaan dalam suatu acara yang di adakan. Dan mereka membuat proposal pencarian dana untuk kegiatan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

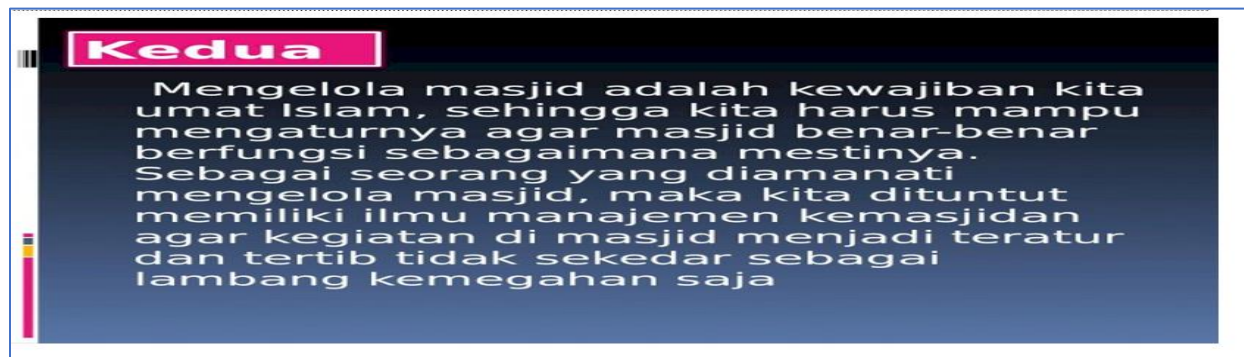
Adapun hasil kegiatan dan pembahasan dalam pengabdian masyarakat ini, kami menampilkan slide sebagai berikut:

### Manajemen Masjid dan Manajemen Keuangan Masjid



**Lembaga Keuangan Masjid** adalah sesuatu yang memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban terkait pengelolaan keuangan masjid sebagai sentral kegiatan keagamaan umat Islam

Windows7



**Kedua**

Mengelola masjid adalah kewajiban kita umat Islam, sehingga kita harus mampu mengaturnya agar masjid benar-benar berfungsi sebagaimana mestinya. Sebagai seorang yang diamanati mengelola masjid, maka kita dituntut memiliki ilmu manajemen kemasjidan agar kegiatan di masjid menjadi teratur dan tertib tidak sekedar sebagai lambang kemegahan saja



**Kegiatan Masjid**

- **PEMBINAAN IDARAH** (kegiatan yang menyangkut admisnitiasi, menejemen dan organisasi masjid).
- **PEMBINAAN IMARAH** (kegiatan memakmurkan masjid, dengan multi kegiatan baik bidang Ibadah ataupun Muamalah)
- **PEMBINAAN RI'AYAH** (Kegiatan pemeliharaan bangunan, peralatan, s & prasarana, serta lingkungan dan kebersihan)



### Tiga Konsep Pemberdayaan

Masjid

1. Idarah =  
Administrasi manajemen masjid)
2. Imarah =  
Aktivitas memakmurkan masjid
3. Ri'ayah =  
Pemeliharaan fisik masjid

### Sumber Pemasukan

- Sumber pemasukan keuangan masjid umumnya bersumber dari Zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf serta *Usaha ekonomi*, yaitu dana yang diperoleh dengan melakukan aktivitas ekonomi, khususnya di bidang jasa dan perdagangan.

### Donatur Masjid

- *Donatur tetap*, yaitu sumbangan dari jama'ah atau pihak lain yang secara periodik memberikan infaq.
- *Donatur tidak tetap*, yaitu sumbangan dari berbagai pihak yang dilakukan dengan mengajukan permohonan, misalnya kepada instansi pemerintahan, instansi swasta, lembaga donor atau simpatisan.
- *Donatur bebas*, yaitu sumbangan yang diperoleh dari lingkungan jama'ah sendiri atau pihak luar yang bersifat insidental. Hal ini dilakukan dengan menyediakan Kotak Amal maupun penggalangan dana masyarakat.

**Photo kegiatan**





## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pelatihan Manajemen Keuangan Masjid dengan sasaran para remaja Masjid Al Hidayah Rawa Depok ini adalah wujud tanggung jawab lembaga pendidikan dan tenaga pendidik terhadap keilmuan agar secara riil bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan yang konsentrasinya adalah ekonomi, maka bukan sekedar ilmu yang didapatkan namun juga manfaatnya bisa membantu remaja masjid yang merupakan generasi penerus kepemimpinan para seniornya di



masjid agar dapat meningkatkan peran dan fungsi masjid melalui manajemen keuangan yang efektif sehingga makin meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menitipkan dananya. Ketika dana Amanah para jamaah mesjid dikelola dengan baik maka akan semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar masjid.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih ini, kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi demi terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, terutama kepada pihak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta serta mahasiswa STEI atas support dan dukungannya dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kemudian, kepada Pengurus Yayasan Masjid Akbar Al Hidayah serta Himpunan Remaja Masjid Akbar A Hidayah yang beralamat di Jl. Raya Keadilan, Rangkapan Jaya Baru, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat. Dan kepada seluruh pihak khususnya tim yang telah memberikan support dana dan kepada para pemateri yang luar biasa yang penuh semangat mengikuti kegiatan PKM ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azhar bin Abdul Wahab, "Financial Management of Mosques in Kota Setar District: Issues and challenges", Tesis, Kedah: Universitas Utara Malaysia, 2008
- Dahnil Anzar Simanjuntak dan Yeni Januarsi, "Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan Di Masjid", Paper disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi XIV, diselenggarakan oleh Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam, 21-22 juli 2011.
- M.A. Adnan, "An Investigation of the financial management practices of the mosques in the special region of Yogyakarta province, Indonesia", makalah disampaikan pada Sharia Economics Confrence 2013, diselenggarakan di Hannover, Jerman, 9 Februari 2013.
- Nelsha Meutia Nurillah, at.al, Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Masjid, Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 3, No.2, 2020 E-ISSN: 2654-6221
- Supardi dan Teuku Amiruddin, Konsep Manajemen Masjid: Optimalisasi Peran Masjid, (Yogyakarta: Ull Press, 2001).
- The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC), 3/11/2021
- Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dalam bentuk pedoman dalam pembinaan manajemen masjid No. DJ. II/802 Tahun 2014
- <https://www.republika.co.id/berita/qqprju483/berapa-jumlah-masjid-dan-mushala-di-indonesia-ini-datanya>, diakses 03.30, 10/11/2021